

ABSTRAK

Sayyidatul Ummi, 200101090482. *Pengaruh Model Pembelajaran Authentic Problem Based Learning Berbasis Green School terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik pada Materi Larutan Penyangga*, Pembimbing: Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd. pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: APBL, *Green School*, Kemampuan kognitif, Larutan Penyangga

Peserta didik di SMAN 1 Daha Utara menunjukkan kurangnya aktivitas pembelajaran yang interaktif, terutama pada materi kimia seperti larutan penyangga. Metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang memahami konsep mendalam. Untuk itu, diperlukan model pembelajaran inovatif seperti *Authentic Problem-Based Learning* berbasis *Green School*, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan model APBL berbasis *Green School* terhadap kemampuan berpikir kognitif peserta didik kelas XI SMAN 1 Daha Utara dalam mempelajari materi larutan penyangga.

Metode penelitian menggunakan desain *quasi-experiment* dengan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMAN 1 Daha Utara dan sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas: XI F4 (kelas eksperimen) dan XI F2 (kelas kontrol), dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes 5 soal *essay* dengan indikator berpikir *kognitif* dengan hasil validasi 64,6% oleh tim validator. Hasil uji reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,721, uji hipotesis dilakukan dengan *independent sample test* serta lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *independent sample t-test* melalui SPSS.

Hasil penelitian diperoleh nilai tes kemampuan berpikir kognitif dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model APBL berbasis *Green School* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kognitif peserta didik pada materi larutan penyangga dibandingkan metode pembelajaran *konvensional*. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata 84,1445 pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 79,3775. Temuan ini menunjukkan bahwa model APBL berpengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi larutan penyangga dalam memecahkan masalah kehidupan nyata.